

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan.<sup>2</sup>

Perdasarkan pandangan di atas maka penelitian ini berupa pengumpulan data-data atau informasi objektif menyangkut pola pembinaan religiusitas siswa di SMA Negeri 6 Kendari untuk kemudian ditelaah, ditafsirkan dan diolah secara deskriptif kualitatif berdasarkan cara pandang dan konsep penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini harus dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.<sup>3</sup> Jadi, peneliti dalam penelitian ini menjadi partisipan yang aktif dengan informan untuk dapat memahami lebih jauh dalam

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung, CV Alfabeta, 2006), h. 4

<sup>2</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasih, 2010), h. 15

<sup>3</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2008), h. 38

menginterpretasikan suatu makna peristiwa interaksi.<sup>4</sup> Sehingga menghasilkan data yang baru, mengenai hasil penelitian yang ditemukan.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Kendari. Adapun waktu penelitian selama 2 (dua) bulan, terhitung sejak Agustus sampai dengan September 2017.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Adapun yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: sejarah singkat berdirinya, letak geografis obyek, struktur organisasi, dan kondisi religiusitas siswa.

Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif yang telah menetapkan populasi dan sampel. Mengacu pada hal tersebut maka penelitian dalam menetapkan sumber data menggunakan sistem *snowball sampling*. Artinya sumber informasi yang diperlukan berkembang terus hingga jawaban yang diberikan menemukan titik jenuh atau dengan kata lain, jawaban yang diperlukan dari informan itu memuaskan. Objek informan yang akan dijadikan sebagai sumber untuk mendapat informasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 6 Kendari, dijadikanya

---

<sup>4</sup> Sujarwo, *Metodologi Penelitian Sosial*, Cet:I (Bandar Lampung : CV. Mandar Maju, 2009), h. 45

mereka sebagai sumber informasi sebab peneliti menilai bahwa mereka inilah yang berkepeten memberikan keterangan atau data yang berhubungan erat dengan masalah yang diteliti, dengan demikian data yang terhimpun merupakan keterangan yang memiliki kredibilitas data yang akurat dan terpercaya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik dan prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data.

1. Pengumpulan data dengan observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap religiusitas siswa di SMA Negeri 6 Kendari.

2. Pengumpulan data dengan interview (wawancara).

Wawancara dilakukan dengan cara bertemu dan mewawancarai sumber data dalam hal ini, yakni siswa dan guru di SMA Negeri 6 Kendari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengamati dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari informan. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, dan biografi.

## E. Prosedur Analisis Data

Sugiono mengatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah dalam teknik analisis dimaksud adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi data.<sup>5</sup>

### 1. Reduksi data (*data reduction*).

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dan mengingat banyak data yang terkumpul, maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya.

### 2. Penyajian data (*data display*).

Langkah berikut yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif adalah menyajikan data, dengan tujuan agar data terorganisir, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

---

<sup>5</sup> Sugiono, *op. cit.*, h. 337

### 3. Pengambilan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Langkah ketiga adalah melakukan penerikan kesimpulan dan ferifikasi. Kesimpulan ini masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **F. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan tirangulasi. Triangulasi yang dilakukan mencakup triangulasi waktu, sumber dan teknik pengumpulan data.

1. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dalam rentang waktu yang berbeda. Penulis merencanakan untuk memberikan jeda waktu sekitar 1 minggu pada informan sebelum penulis menanyakana kembali pertanyaan yang sama pada informan.
2. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara penulis menanyakan informasi yang sama pada orang tua dan pada anak untuk membandingkan jawaban dari kedua informan yang menjadi sumber data penelitian ini.

3. Triangulasi teknik dilakukan penulis dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa metode kemudian membandingkan hasilnya. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil SMA Negeri 6 Kendari**

##### **1. Sejarah Singkat**

SMA Negeri 6 Kendari adalah sekolah yang bertempat di Jalan Banda Kelurahan Punggolaka, Kecamatan Puuwatu, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara. Sekolah tersebut didirikan tahun 1995 dan baru beroperasi pada tahun 1996. Adapun tujuan dari sekolah ini adalah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional dalam meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, religiusitas mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. SMA Negeri 6 Kendari berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia. Sekolah tersebut termasuk salah satu sekolah yang mendapat penghargaan adiwiyata atau sekolah sehat. Sekolah tersebut memiliki kegiatan rutin dalam penataan lingkungan atau biasa disebut SEKASAB (Selasa, Kamis, Sabtu).

##### **2. Visi dan Misi SMA Negeri 6 Kendari**

###### **a. Visi**

Unggul dalam prestasi, handal dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), peduli dan berbudaya lingkungan yang dilandasi dengan iman dan taqwa. Adapun indikator dari visi tersebut antara lain:

- 1) Meningkatkan nilai UAN sesuai dengan konsep *Gain Score Achievement* (GSA)